

**RENDAHNYA ELEKTABILITAS PEREMPUAN DI DAERAH PEMILIHAN
RAMAH GENDER PADA PEMILU LEGISLATIF DPR RI 2019
(Studi Kasus: Daerah Pemilihan Banten III)**

Amilia Ulfaningrum

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji penyebab rendahnya elektabilitas perempuan di Dapil Banten III dengan karakter pemilih rasional dan tidak bias gender menggunakan kerangka teori *supply-demand* Norris dan Lovenduski (1995). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan empat calon perempuan untuk mengkaji sisi *supply*, serta dua pengurus partai politik, tiga pemilih di Dapil Banten III untuk sisi *demand*, dan satu orang akademisi politik. Hasil skripsi ini menemukan bahwa penyebab rendahnya elektabilitas perempuan di Dapil Banten III terbagi menjadi dua faktor, yaitu *demand* merupakan aturan kebijakan partai politik yang maskulin dan elitis, serta insentif kuota partai 30% menyebabkan partai politik memilih caleg perempuan berdasarkan kekerabatan politik dan kualifikasi sumber daya mumpuni. Pada sisi *supply*, minimnya sumber daya pengalaman menyebabkan caleg perempuan ambivalensi terhadap strategi pendekatan ke pemilih pragmatis yang mana mempertimbangkan finansial kandidat.

Kata Kunci : *supply-demand, elektabilitas perempuan, daerah pemilihan ramah gender*

**LOW ELECTABILITY OF WOMEN IN GENDER-FRIENDLY ELECTION REGIONS
IN THE 2019 DPR RI LEGISLATIVE ELECTION
(Case Study: Electoral District of Banten III)**

Amilia Ulfaningrum

Abstract

This thesis aims to examine the causes of the low electability of women in the Banten III electoral district with the character of rational voters and not gender bias using the supply-demand theoretical framework of Norris and Lovenduski (1995). The method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews with four female candidates to examine the supply side, as well as two political party administrators, three voters in the Banten III electoral district for the demand side, and one political academic. The results of this thesis find that the causes of the low electability of women in the Banten III electoral district are divided into two factors, namely demand is a masculine and elitist political party policy rule, and 30% party quota incentives cause political parties to choose female candidates based on political kinship and qualified resource qualifications. On the supply side, the lack of experience resources causes female legislative candidates to be ambivalent about a pragmatic approach to voting strategy which considers the candidate's finances.

Keywords: supply-demand, women's electability, gender-friendly constituencies